

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Continuity of care dalam kebidanan merupakan serangkaian kegiatan pelayanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana. *Continuity of care* dilakukan oleh bidan pada umumnya berorientasi untuk meningkatkan kesinambungan pelayanan dalam suatu periode. (Sunarsih & Pitriyani, 2020). Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator baik buruknya pelayanan kesehatan suatu negara, khususnya yang berkaitan dengan masalah kesehatan ibu dan anak. Oleh karena itu, Perawatan Maternal merupakan salah satu faktor yang amat perlu diperhatikan untuk mencegah terjadinya komplikasi. (Respati et al., 2019)

Angka kematian ibu berdasarkan data WHO (*World Health Organization*) tahun 2019 Setiap tahun diperkirakan 529.000 wanita didunia meninggal sebagai akibat komplikasi yang timbul, sehingga diperkirakan terdapat angka kematian ibu sebesar 400 per 100.000 kelahiran hidup (Respati et al., 2019). Jumlah kematian ibu menurut provinsi di Jawa Timur tahun 2019, mencapai 89,81 per 100.000 kelahiran hidup penyebab tertinggi adalah *preeklampsi*. Sementara, Jumlah kematian ibu menurut Kabupaten/Kota, angka kematian ibu pada tahun 2019 di kabupaten Mojokerto sebanyak 93.81 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab tertinggi kematian ibu pada tahun 2019 adalah *Pre Eklamsi* yaitu sebesar 31,15% atau sebanyak 162 orang dan perdarahan yaitu 24,23%, penyebab

lain-lain yaitu 23,1% atau 120 orang.(Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2019)

Dampak yang mungkin terjadi jika masa nifas tidak dilakukan asuhan kebidanan dengan baik dan tepat waktu, salah satunya adalah *preeklamsi*. *Preeklamsi* merupakan masalah yang serius dapat mengancam nyawa ibu akibat tekanan darah yang tinggi didalam arteri menyebabkan meningkatnya resiko terhadap penyakit yang berhubungan kardiovaskuler seperti stroke, gagal ginjal, jantung. Angka kejadian *preeklamsi* akan meningkat pada *hipertensi kronis*, karena pembuluh darah sudah mengalami gangguan. bila tidak segera ditangani maka dapat mengakibatkan peningkatan angka kematian dan kecacatan pada ibu. (Lombo et al., 2017).

Asuhan yang baik dan tepat waktu oleh bidan akan sangat membantu mencegah kematian ibu. *Continuity of care* dilakukan oleh bidan pada umumnya berorientasi untuk meningkatkan kesinambungan pelayanan dalam suatu periode. Perempuan yang menerima pelayanan secara *continuity of care* secara langsung mendapatkan dukungan, partisipasi dalam pengambilan keputusan, perhatian terhadap psikologis, kebutuhan dan harapan pada saat akan melahirkan, informasi yang dibutuhkan dan menghargai perempuan, rasa aman dan nyaman saat dilakukan perawatan serta memiliki hubungan dengan tenaga kesehatan yang terpercaya secara berkesinambungan. Upaya dengan memberikan *continuity of care* dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas maternal. (Sunarsih & Pitriyani, 2020)

1.2 Batasan Asuhan

Ruang lingkup yang diberikan merupakan asuhan kebidanan pada ibu Nifas, Neonatus, dan KB secara *continuity of care* (COC).

1.3 Tujuan Penyusunan LTA

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kepada ibu Nifas, Neonatus, dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney dan didokumentasikan melalui SOAP.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian terhadap ibu Nifas, Neonatus, dan KB
2. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan kewenangan bidan terhadap ibu Nifas, Neonatus, dan KB
3. Merencanakan asuhan yang akan diberikan terhadap ibu Nifas, Neonatus, dan KB
4. Melaksanakan asuhan kebidanan terhadap ibu Nifas, Neonatus, dan KB
5. Mengevaluasi asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu Nifas, Neonatus, dan KB
6. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu Nifas, Neonatus, dan KB dengan metode pendokumentasian SOAP.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta sebagai pedoman dalam melaksanakan asuhan kebidanan yang berkesinambungan atau COC kepada ibu Nifas, Neonatus, dan KB sesuai dengan standar dan wewenang sebagai seorang bidan dalam melakukan asuhan kebidanan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Partisipan

Mendapat kualitas pelayanan yang berkesinambungan atau secara COC sehingga sesuai dengan kebutuhan ibu Nifas, Neonatus, dan KB.

2. Bagi Penulis

Menambah pemahaman, wawasan, dan pengalaman yang nyata berdasarkan teori yang diperoleh dalam menerapkan asuhan secara COC yang dilakukan pada ibu Nifas, Neonatus, dan KB.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat mengembangkan pengetahuan bagi mahasiswi DIII Kebidanan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kebidanan secara efektif melalui asuhan *continuity of care* (COC).